Kamis, 9 November 2023, Pesta Peberkatan Basilika Santo Yohanes Lateran

Yehezkiel 47:1-2, 8-9, 12; Mazmur 45; 1Korintus 3:9-11, 16-17; Yohanes 2:13-22

Nabi Yehezkiel menyatakan gambaran air yang mengalir dari bait Allah. Ke mana pun air itu mengalir pasti membawa berkat yang menghidupkan tempat sekitar yang dilalui, oleh karena kehidupan baik ikan, tumbuhan yang menghasilkan buah serta daun yang berkhasiat sebagai obat. Itulah lambang kehadiran Tuhan yang membawa berkat yang menjadi sumber hidup dunia, jasmani dan rohani.

Rasul Paulus menyatakan kepada umat di Korintus bahwa orang-orang beriman ibarat bangunan bait Allah, dengan Kristus sabagai dasarnya. Setiap orang dipanggil untuk hidup dekat dengan Kristus sehingga menjadi sarana hadirnya Tuhan di dunia, tubunya dipersembahkan sebagai bait Roh Kudus.

Di dalam Injil Yohanes Yesus menyucikan Bait Allah. Yesus menunjukkan bahwa Bait Allah adalah rumah Tuhan, temat Tuhan hadir, tempat yang suci, tempat umat dapat bertemu dengan Tuhan, tempat umat menyembah dan mengabdi kepada Tuhan. Yesus juga menunjukkan bahwa oleh kebangkitan-Nya, dirinya menjadi bait Allah yang sejati. Penyembahan kepada Allah menjadi baik dan benar ketika dilakukan di dalam Yesus.

Mari menanggapi kehadiran Tuhan dengan penyembahan dan pengabdian yang sejati dalam hidup kita, supaya keberadaan kita menjadi sarana Tuhan untuk memberkati dan memberi hidup kepada dunia. Amin.